

## **IBM KELOMPOK PENGRAJIN SULAM PITA DESA CEPIRING DAN DESA KUMPULREJO KENDAL**

**Mardinawati, Susena, Ulfah Hidayati**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang 50275

### **Abstract**

*The purpose of this activity is to improve the skills of making ribbon embroidery, and expand the marketing of products. Thus the expected revenue of the ribbon embroidery artisans group members in the Cepiring village and the Kumpulrejo village, Kendal who is a partner in this activity can be increased. The method used in the science and technology programs for the community is the training, practice, monitoring and evaluation, and business assistance. The practice is done in calculating the cost of production, design and create ribbon embroidery, Website designing and applying marketing based on Internet and social networking. Engineering design and create ribbon embroidery is done using computers and Corel Draw application software. The monitoring is done by a team in order to see the development of existing products results in partners. The output of this activity is the formation of a new group of entrepreneurs ribbon embroidery. Group from the village of Cepiring named "57". While the ribbon group of Kumpulrejo village named "Mulia". Another form of output which is the ribbon embroidery patterns design and innovation of new products, the website with the address [sulampitakendal.com](http://sulampitakendal.com), face book as a promotional medium, two units of sewing machines, storefront two units, laptops for deploying Internet-based marketing and scientific articles.*

**Keywords:** *ribbon embroidery, mukena, bag, veil.*

### **A. PENDAHULUAN**

Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten yang telah dicanangkan sebagai Kabupaten vokasi di Propinsi Jawa Tengah. Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Kendal, pernah mengadakan pelatihan menyulam dengan pita kepada kaum wanita dalam rangka menambah bekal ketrampilan. Peserta yang mengikuti pelatihan diantaranya berasal dari Desa Cepiring dan Desa Kumpulrejo. Pelatihan menyulam dengan pita tersebut diadakan pada bulan Oktober 2012 di Kota Kendal.

Pada Desa Cepiring terdapat 8 orang yang telah tergabung dalam kelompok pengrajin sulam pita. Kelompok ini, beralamat di RT 07/ RW 06 Desa Cepiring, Sedangkan pada Desa Kumpulrejo, juga terdapat 8 orang yang tergabung dalam kelompok pengrajin sulam pita yang beralamat di RT 05 / RW 02 Desa Kumpulrejo Kecamatan Patebon. Kelompok pengrajin Kelompok ini berdiri sejak Bulan Nopember 2012, yaitu satu bulan setelah mengikuti pelatihan.

Bagi ke dua Kelompok Pengrajin sulam pita, anggotanya tidak mengalami kesulitan dalam menyulam dengan pita khususnya dengan desain dan motif yg sederhana. Kendala utama bagi kelompok pengrajin ini adalah tidak memiliki mesin jahit, sehingga hasil produk yang sudah disulam pita, harus dijahitkan ke penjahit lain. Meskipun demikian ke dua kelompok pengrajin ini ingin menjadikan sebagai usaha baru.

Sebagai contoh, jika akan membuat satu set bantal kursi adalah dengan membeli kain, kemudian didesain dengan motif sesuai tema gambar yang diinginkan dan disulam dengan pita, kemudian dijahitkan. Sehingga waktu penyelesaian produk sulam masih tergantung dari penjahit luar.

Pada kedua kelompok tersebut terdapat satu anggota yang bertanggung jawab memasarkan hasil, selama ini pemasaran bawa ke pameran, tetangga dan kenalan. Ada kendala

dalam memasarkan hasil produk, karena belum dimilikinya pengetahuan strategi pemasaran dan mempromosikan ke luar daerah.

Sekarang ini model pemasaran sudah banyak dilakukan melalui media internet. Pemasaran dan penjualan berbasis internet, mempunyai keuntungan diantaranya; tidak perlu membuka banyak kantor cabang dalam hal pemasaran; mengurangi tingkat pengeluaran bagi pihak produsen; tidak terbatas ruang dan waktu; memudahkan konsumen dalam memilih barang; konsumen dapat menghemat waktu dan biaya (Setyaputra, 2011). Apabila hasil produk dari pengrajin ini dipasarkan dan dikenalkan melalui internet, akan dikenal ke masyarakat luas tanpa ada jarak batas, mengingat masyarakat sekarang sudah tidak asing menggunakan internet. Menurut data yang diperoleh dari *Kemntrian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2010* (<http://blog.uad.ac.id/royan912011/04/01/perkembangan-pengguna-internet-dan-pengaruhnya-terhadap-perkembangan-bisnis-online-di-indonesia/>), jumlah pengguna internet sudah mencapai angka 45 juta. Sehingga untuk mengenalkan produk baru melalui internet akan lebih cepat dikenal ke masyarakat. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi semakin banyaknya system penjualan berbasis internet. Salah satu aplikasi menarik pada internet adalah system belanja online, system ini disebut dengan *e-commerce* (Eko Priyono Utomo, 2007).

Untuk merealisasi potensi yang dimiliki oleh dua kelompok pengrajin sulam pita menjadi kenyataan, masih banyak yang perlu ditingkatkan mulai dari meningkatkan hasil produksi, manajemen wirausaha, serta model pemasarannya yang harus dikembangkan. Dengan demikian diharapkan jumlah produksi meningkat, jangkauan pemasaran lebih luas sehingga jumlah penjualan meningkat, dan perekonomian rumah tangga khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat meningkat.

## B. SUMBER INSPIRASI

Mitra belum memiliki kemampuan manajemen berwirausaha baik dalam mengembangkan strategi memperluas jangkauan pemasaran maupun penentuan harga pokok produksi. Produk hanya dipasarkan di kota Kendal melalui pesanan para kenalan dan tetangga serta pameran jika kebetulan ada acara pameran, sehingga jangkauan pemasaran belum luas. Desain sulam yang dihasilkan masih sederhana yang dibuat secara manual. Hasil akhir produk sulam pita masih dijahitkan ke penjahit luar yang membutuhkan waktu selama 3 hari setiap satu unit produk, sehingga waktu untuk menyelesaikan produk menjadi lebih lama. Hal ini dikarenakan belum dimilikinya mesin jahit pada pengrajin.

Kesepakatan yang ada antara mitra dengan tim pelaksana adalah bahwa ingin terbentuknya kelompok wirausaha baru sulam pita dari Kendal, bisa menambah inovasi produk baru yaitu berupa make up dan tas. Tim akan meningkatkan ketrampilan sulam serta menjahit bagi kedua mitra, melalui pelatihan dan praktek menyulam serta pengadaan mesin jahit untuk kedua mitra. Mitra akan memperluas jangkauan pemasaran melalui pemasaran berbasis web, dengan cara pelatihan mendesain web dan pemasaran produk sulam.

## C. METODE

1. Memberikan pelatihan dalam bentuk:
  - a. Ceramah manajemen wirausaha baru  
Sebagai calon wirausaha baru, kelompok pengrajin membutuhkan pengelolaan yang dapat mendukung keberhasilan usaha. Didalam pengelolaan usahanya dibutuhkan beberapa pengelolaan tentang pemasaran, dan produksi

- b. Praktek membuat desain web untuk pemasaran produk, pelatihan penggunaan teknologi internet dalam mengenalkan hasil produk melalui web dan media social.
  - c. Praktek membuat design motif sulam dan teknik-teknik menyulam dengan pita
  - d. Pelatihan dan praktek menghitung harga pokok produksi/
2. Monitoring dan evaluasi dan pendampingan, dilakukan selama kegiatan dan setelah kegiatan berlangsung selama waktu pendampingan kepada kedua kelompok pengrajin. Tahapan evaluasi dimulai dari tim memberi bahan untuk dibuat tas, jilbab dan mukena. Selanjutnya dalam waktu 1 bulan, tim melihat hasil pekerjaannya. untuk dievaluasi serta dimasukkan dalam websie.

#### D. KARYA UTAMA

Dalam kegiatan ini telah dibentuk kelompok sulam pita dengan nama **Kelompok Sulam "57"**, dari Desa Cepiring Kendal yang diketuai oleh **Ibu Endah Puspitanti** yang beralamat di **RT 07/ RW 06 Desa Cepiring**, Kecamatan Cepiring Kendal. Sedangkan kelompok sulampita dari Desa kumpulrejo bernama **"Mulia"**. Kelompok ini diketuai oleh **Ibu Surini**. Tepatnya di **Rt 05 Rw 02 Desa Kumpulrejo** Kecamatan Patebon Kendal. Kedua kelompok ini telah mulai menambah jenis produk, antara lain **mukena, tas, jilbab sarung bantal (jika ada pesanan)**.

Selain terbentuknya kelompok, untuk memperluas pemasaran, telah dihasilkan website dengan alamat: **sulampitakendal.com** selain dari pada itu telah dibuatkan sarana promosi melalui papan nama. Desain sulam dengan aplikasi computer juga merupakan hasil dari kegiatan ini. Adapun alat yang telah diberikan ke mitra untuk mendukung proses produksi dan pemasaran antara lain mesin jahit, etalase dan laptop, seperti dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Tampilan Menu HOME**



**Gambar 2. Tampilan Menu PROFILE**



**Gambar 3. Desain Sulam Pita Menggunakan Computer**



**Gambar 4. Produk Mukena**



**Gambar 5. Produk Tas**



**Gambar 6. Jilbab Sulam Pita**



**Gambar 7. Etalase**



**Gambar 8. Salah satu Mesin Jahit**



**Gambar 9. serah terima laptop**



## Kerajinan Sulam

**" 5 7 "**

Alamat: RT 05/ RW 03 Desa Cepiring Kendal  
Website: [sulampitakendal.com](http://sulampitakendal.com)  
Email: [sulampitakendal1234@gmail.com](mailto:sulampitakendal1234@gmail.com)  
HP: 081225036861

*Pusat Kerajinan Sulam Binaan Politeknik Negeri Semarang*

Menerima pesanan produk sulam pita untuk :



**Gambar 10: Papan nama dari salah satu kelompok**

#### **E. ULASAN KARYA**

Setelah memiliki media pemasaran berbasis web, produk bisa dikenal sampai diluar daerah, yang semula hanya dikenal dilingkungan masyarakat sekitar. Namun kelompok pengrajin ini harus siap apabila banyak pemesan yang menginginkan produknya, mengingat pembuatannya membutuhkan waktu yang sedikit lama. Hal ini dikarenakan pengerjaannya dilakukan dengan tangan, kecuali tahap akhir dilakukan dengan mesin jahit. Setiap ada produk baru yang telah selesai dikerjakan, hendaknya langsung dimasukkan dalam websitenya.

Desain menggunakan komputer akan memudahkan dalam mengkombinasikan warna pita, sebelum pita dijadikan sulam, namun keterbatasan sumber daya yang dimiliki baik alat maupun sumber daya manusia, sehingga hanya terterntu saja yang bisa mendesain dengan komputer, sebagian masih mendesain secara manual.

#### **F. KESIMPULAN**

Melalui program kegiatan ini pengrajin telah membentuk kelompok yang diberi nama **Kelompok Sulam "57"**. Sedangkan kelompok sulampita dari Desa kumpulrejo bernama **"Mulia"**. Kedua kelompok telah menghitung harga pokok produksi, menambah desain sulam baik secara manual maupun menggunakan komputer, menjahit produk mukena dan mengaplikasikan pemasaran melalui media internet.

Hasil dari kegiatan ini adalah kedua kelompok telah diberikan **bahan baku kain dan pita** untuk dipraktikkan menjadi produk sulam, **mesin jahit** untuk menjahit produk sulam pita, **etalase** untuk menyimpan hasil produk jadi, **laptop** untuk mengaplikasikan pemasaran berbasis internet. Peralatan dan bahan tersebut telah digunakan untuk praktek sesuai metode yang telah disampaikan di atas. Selain sarana prasarana dan alat-alat, dihasilkan juga mukena, tas dan jilbab dengan motif sulam pita. Sebagai sarana promosi tim telah mendesaikan website untuk pemasaran hasil produk sulam dengan alamat web **sulampitakendal.com**. Tim telah melatih salah satu anggota yang akan dijadikan admin, yang nantinya akan mengupdate data hasil produk.

Setelah mengikuti program iptek bagi masyarakat ini, kedua kelompok telah menghasilkan produk sulam antara lain 50 kerudung, 10 tas dan 5 mukena, dengan harga masing masing bervariasi tergantung motif dan banyaknya sulam. Harga kerudung Rp 30.000 – Rp 35.000, tas kecil Rp25.000 dan mukena dengan harga Rp 200.000.

- Diperlukan adanya inovasi dan pengembangan penggunaan peralatan/pemesinan dari UKM untuk meningkatkan beragam jenis produk untuk meningkatkan jumlah pesanan.
- Diperlukan perawatan dan penggunaan peralatan/pemesinan yang diberikan pada UKM secara benar dan sungguh-sungguh agar masa pakainya menjadi lebih lama.
- Adanya kesungguhan di kalangan UKM untuk menerapkan sistem manajemen keuangan agar penggunaannya dilakukan secara benar dan sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga keuangan UKM lebih sehat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **G. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Dapat meningkatkan ketrampilan dan menambah inovasi produk sulampita yang dihasilkan bagi anggota kelompok di Desa Cepiring dan Desa Kumpulrejo. Hal ini bisa dilihat dari jenis produk yang sebelumnya hanya menghasilkan jilbab dengan desain motif sederhana, maka setelah kegiatan program ini, mereka bisa menghasilkan mukena serta tas, dan sudah mampu menjahit sendiri menggunakan mesin jahit yang telah diberikan dari tim. Produk sulam pita dari ke dua desa bisa dikenal sampai luar daerah, melalui website tersebut. Produksi sulampita meningkat dibanding sebelum ada kegiatan. Kelompok sudah dapat mengelola usahanya termasuk menghitung harga pokok produksi, sehingga harga yang ditetapkan sesuai dengan biaya dan margin keuntungan. Dampak dari kesemua ini adalah akan menambah pendapatan keluarga bagi kelompok sulam pita tersebut.

### **H. DAFTAR PUSTAKA**

- (1) Setyaputra. 2011. **Toko Souvenir Online dengan Joomla dan VirtueMart**. PT. Sripita Media Creative. Klaten.
- (2) <http://blog.uad.ac.id/royan912011/04/01/perkembangan-pengguna-internet-dan-pengaruhnya-terhadap-perkembangan-bisnis-online-di-indonesia/>
- (3) Eko Priyo Utomo. 2007. **Panduan Internet Untuk Pemula**. Mediakom. Yogyakarta.
- (4) Izzuddin, Yana. 2014. **Sarung Bantal Sulam Pita**. Tiara Aksa. Surabaya.
- (5) Saiman, Leonardus. 2009. **Kewirausahaan**. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

### **I. PENGHARGAAN**

Kami selaku tim pelaksana mengucapkan banyak terimakasih kepada Politeknik Negeri Semarang sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Selain itu, kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama dan partisipasi dari peserta yang dari Kelurahan Cepiring dan Desa Kumpulrejo Kendal. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga hasil kegiatan ini bermanfaat dalam memajukan pembangunan dan meningkatkan hasil usaha masyarakat khususnya kedua kelompok sulam tersebut dalam meningkatkan penghasilan tambahan keluarga.